

INVENTARISASI FAUNA IKAN MENGGUNAKAN *BOTTOM TRAWL* DI PERAIRAN KEPULAUAN MATASIRI, KALIMANTAN SELATAN

Oleh:
Fis Purwangka^{1*}, Fahmi², Adi Purwandana²

ABSTRAK

Salah satu aspek yang diteliti dalam Ekspedisi Kelautan Kepulauan Matasiri–Kalimantan Selatan yang dilaksanakan pada minggu pertama sampai dengan minggu kedua bulan November 2010 adalah untuk menginventarisasi jenis ikan yang terdapat di Perairan Matasiri, Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilakukan berdasarkan metode *swept area* dengan menggunakan pukat dasar (*Bottom Trawl*) dan berhasil mengumpulkan 4.073 ekor ikan. Dari hasil identifikasi yang dilakukan di perairan Kepulauan Matasiri–Kalimantan Selatan menunjukkan ikan-ikan yang terkoleksi terdiri dari 108 spesies yang mewakili 46 famili (Tabel 2). Berdasarkan perhitungan jumlah individu, spesies *Scolopsis taeniopterus*, *Apogon ellioti*, *Sorsogona tuberculata*, *Grammolites scaber*, *Upeneus asymmetricus*, *Apistus carinatus*, *Cynoglossus borneensis*, *Paramonacanthus choirocephalus*, *Nemipterus thosaporni* (sp.2), dan *Priacanthus tayenus* merupakan spesies yang dominan, yang menempati urutan sepuluh (10) besar. Dalam tulisan ini juga dibahas mengenai komposisi hasil tangkapan *bottom trawl* berupa sebaran dan indeks kekayaan spesies.

Kata kunci: indeks kekayaan spesies

PENDAHULUAN

Laut dan Pesisir memegang peranan sangat penting dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia. Laut dan Pesisir adalah tumpuan harapan bagi lebih dari 60 % penduduk Indonesia. Mereka melakukan aktifitas kehidupannya di wilayah laut dan pesisir, baik sebagai nelayan, pemandu wisata, pedagang dan lain sebagainya. Laut dan Pesisir Indonesia adalah habitat bagi ribuan flora dan fauna laut. Tidak ada yang pernah menyangsikan bahwa perairan laut dan pesisir Indonesia adalah "hot spot" atau pusat keanekaragaman hayati laut dunia (*centre of marine biodiversity in the world*).

Namun, harus diakui bahwa walaupun wilayah laut dan pesisir sangat penting untuk kehidupan rakyat dan bangsa Indonesia, secara nyata wilayah ini belum digarap secara optimal. Selain rendahnya komitmen dari pemerintah terhadap pengelolaan dan pengembangan sektor kelautan, belum optimalnya kontribusi sektor kelautan kepada pendapatan pemerintah karena kurangnya kegiatan eksplorasi atau penelitian yang dilakukan oleh putra-putri Indonesia untuk mengungkapkan potensi sumber daya yang terkandung di wilayah laut dan pesisir. Ekspedisi kelautan adalah salah satu kegiatan yang diharapkan dapat ikut membantu memecahkan masalah kurangnya kegiatan penelitian di bidang kelautan. Untuk itu diperlukan adanya kegiatan ekspedisi-ekspedisi kelautan yang berkualitas. Berkaitan dengan hal tersebut maka dilakukanlah kegiatan ekspedisi kelautan dengan lokasi penelitian di Kepulauan Matasiri–Kalimantan Selatan.

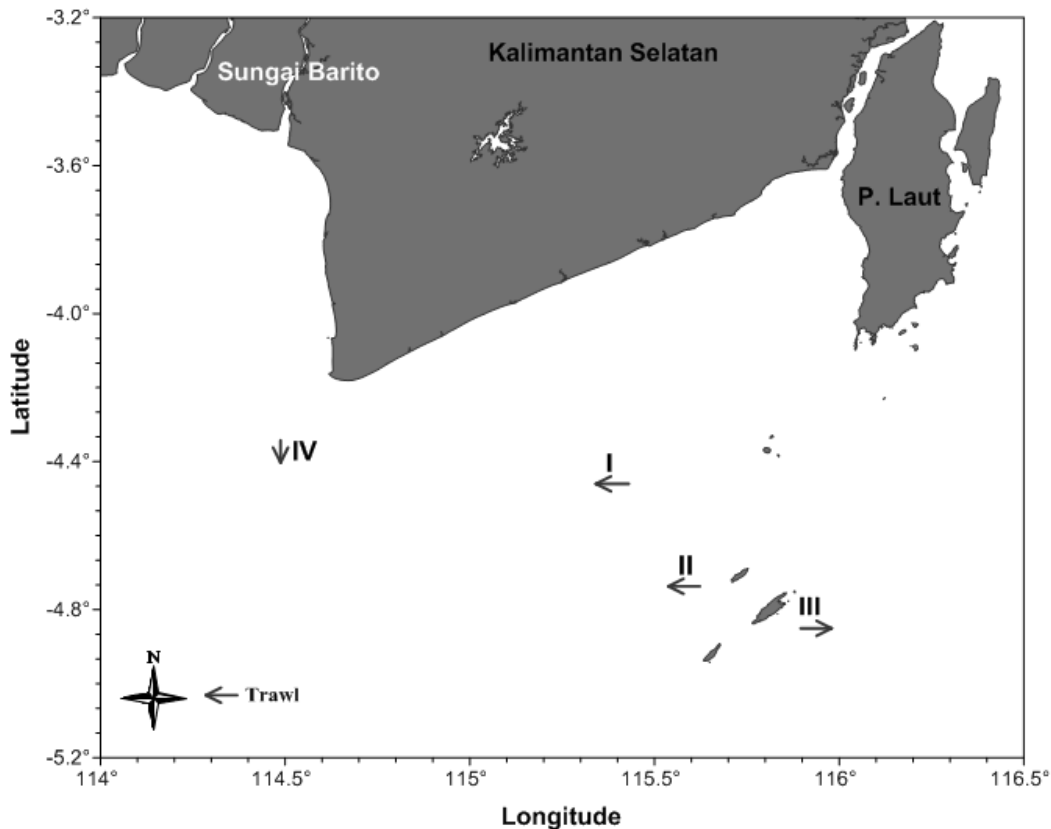
¹ Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, FPIK-IPB

² P2O-LIPI

*Korespondensi: fis_tli@yahoo.com

Tulisan ini mengulas tentang komposisi hasil tangkapan *bottom trawl* di perairan Kepulauan Matasiri–Kalimantan Selatan, pada minggu pertama sampai dengan minggu kedua bulan November 2010 yang ditangkap dengan pukat dasar (*bottom trawl*), karena alat ini dianggap representatif. Letak stasiun *bottom trawl* di Kepulauan Matasiri – Kalimantan Selatan dapat dilihat pada Gambar 1.

Tujuan umum ekspedisi ini yaitu mengungkapkan serta mengidentifikasi potensi sumber daya laut yang ada di Kepulauan Matasiri, khususnya *biodiversitas* spesies ikan di lokasi penelitian.



Gambar 1 Letak stasiun *bottom trawl* di Kepulauan Matasiri–Kalimantan Selatan

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan sarana Kapal Riset Baruna Jaya VIII yang dilengkapi dengan peralatan *Akustik EK-500* dan alat tangkap pukat dasar (*bottom trawl*). Pengumpulan koleksi ikan dilakukan dengan menggunakan *bottom trawl* dengan metode *swept area*. Penarikan jaring dilakukan di 4 stasiun, posisi stasiun dan peta lokasi dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 1.

Saat operasi, waktu jaring diturunkan (*setting*) dan waktu jaring dinaikkan (*hauling*), terlebih dahulu diidentifikasi posisi dan profil dasar laut menggunakan peralatan akustik (*EK-500*). Waktu yang dibutuhkan untuk penarikan jaring pada setiap stasiun adalah 1 jam dengan kecepatan kapal 2,7–3 *knot* dan panjang kawat 6–8 kali kedalaman laut.

Tabel 1. Posisi *bottom trawl* pada waktu pemasangan (*setting*), waktu pengangkatan (*hauling*), serta kedalaman perairan

Stasiun/ Tanggal	Setting		Hauling		Depth (m)
	Posisi	Waktu	Posisi	Waktu	
T1 (23/11/10)	04° 27,495' S 115° 17,768' T	01.11	04° 27,478' S 115° 15,301' T	02.05	27 - 30
T2 (24/11/10)	04° 44,629' S 115° 33,094' T	23.48	04° 44,516' S 115° 30,222' T	02.44	35 - 36
T3 (25/11/10)	04° 50,579' S 115° 53,230' T	22.01	04° 51,007' S 115° 50,223' T	23.00	43 - 48
T4 (28/11/10)	04° 26,503' S 114° 25,767' T	21.16	04° 29,416' S 115° 26,416' T	22.16	35 - 38

Selanjutnya, hasil tangkapan ikan tersebut dipisahkan menurut spesiesnya. Diukur panjang, berat dan dihitung jumlahnya. Contoh ikan yang belum diketahui spesiesnya dilakukan pengawetan menggunakan larutan formalin 10% untuk selanjutnya dibawa ke laboratorium P20-LIPI untuk dianalisa. Kelimpahan individu, sebaran dan indeks kekayaan spesies dihitung dengan menggunakan rumus dari *MARGALEF* (1957) yaitu:

$$D = S - (1/\log N) \text{ (ODUM, 1971)}$$

Dimana D = Indeks kekayaan spesies
S = Jumlah spesies yang terdapat dalam koleksi
N = Jumlah individu yang terdapat dalam koleksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Spesies dan kelimpahan Ikan

Hasil tangkapan ikan yang terkumpul dari ke 4 stasiun seluruhnya adalah berjumlah 4.073 ekor terdiri dari 108 spesies yang mewakili 46 famili (Tabel 2) dengan rincian sebagai berikut: stasiun T1 = 1.527 ekor, terdiri dari 55 spesies yang mewakili 28 famili (Tabel 3); stasiun T2 = 1.356 ekor terdiri dari 61 spesies yang mewakili 33 famili (Tabel 4); stasiun T3 = 937 ekor terdiri dari 67 spesies yang mewakili 35 famili (Tabel 5); stasiun T4 = 253 ekor terdiri dari 50 spesies yang mewakili 25 famili (Tabel 6). Berikut ini spesies, dominasi dan kelimpahan ikan di setiap stasiun dibahas sebagai berikut :

Stasiun T1

Hasil tangkapan ikan pada stasiun ini sebanyak 1.527 ekor, terdiri dari 55 spesies yang mewakili 28 famili. Spesies-spesies yang mendominasi adalah *Sorsogona tuberculata* dari famili Platycephalidae dengan jumlah tangkapan 287 ekor sebagai peringkat pertama, menyusul urutan kedua adalah *Upeneus asymmetricus* dari famili Mullidae dengan jumlah tangkapan 232 ekor, urutan ketiga adalah *Scolopsis taeniopterus* dari famili Nemipteridae dengan jumlah tangkapan 116 ekor, *Apistus carinatus* dari famili Scorpaenidae dengan jumlah tangkapan 106 ekor sebagai urutan keempat; *Paramonacanthus choirocephalus* dari famili Monacanthidae dengan jumlah tangkapan 94 ekor sebagai urutan kelima, urutan keenam *Cynoglossus borneensis* dari famili Cynoglossidae dengan jumlah tangkapan 91 ekor, urutan ketujuh *Nemipterus zysron* dari famili Nemipteridae dengan jumlah tangkapan 83 ekordan *Nemipterus tambuloides* dari famili Nemipteridae dengan jumlah tangkapan 57 ekor menempati urutan kedelapan, sedangkan spesies-spesies lain yang tertangkap jumlahnya kurang dari 50 ekor (Tabel 3).

Stasiun T2

Hasil tangkapan ikan pada stasiun ini sebanyak 1.356 ekor, terdiri dari 61 spesies yang mewakili 33 famili. Spesies-spesies yang mendominasi hasil tangkapan adalah *Scolopsis taeniopterus* dari famili Paralichthyidae dengan jumlah tangkapan 184 ekor sebagai peringkat pertama; *Apogon ellioti* dari famili Apogonidae dengan jumlah tangkapan 141 ekor sebagai peringkat kedua; *Elates ransonneti* dari famili Platycephalidae dengan jumlah tangkapan 122 ekor sebagai peringkat ketiga; *Grammoplites scaber* dari famili Platycephalidae dengan jumlah tangkapan sebanyak 90 ekor sebagai peringkat keempat; *Nemipterus thosaporni (sp.2)* dari famili Nemipteridae dengan jumlah tangkapan 83 ekor sebagai peringkat kelima; *Apistus carinatus* dari famili Scorpaenidae dengan jumlah tangkapan 77 ekor sebagai peringkat keenam; *Brachypleura novaezeelandie* dari famili Psettodidae dengan jumlah tangkapan 72 ekor sebagai peringkat ketujuh. *Abalistes stellatus* dari famili Balistidae dengan jumlah tangkapan 62 ekor sebagai peringkat kedelapan dan *Priacanthus tayenus* dari famili Priacanthidae dengan jumlah tangkapan 50 ekor menempati peringkat kesembilan. Spesies-spesies lain yang tertangkap jumlahnya kurang dari 50 ekor (Tabel 4).

Stasiun T3

Hasil tangkapan ikan pada stasiun ini adalah sebanyak 937 ekor terdiri dari 67 spesies yang mewakili 35 famili. Spesies-spesies yang mendominasi hasil tangkapan adalah *Grammoplites scaber* dari famili Platycephalidae dengan jumlah tangkapan 121 ekor sebagai peringkat pertama; *Apogon ellioti* dari famili Apogonidae dengan jumlah tangkapan 110 ekor sebagai peringkat kedua; *Priacanthus tayenus* dari famili Priacanthidae dengan jumlah tangkapan 70 ekor sebagai peringkat ketiga; *Scolopsis taeniopterus* dari famili Nemipteridae dengan jumlah tangkapan sebanyak 61 ekor sebagai peringkat keempat; *Nemipterus thosaporni (sp.2)* dari famili Nemipteridae dengan jumlah tangkapan 52 ekor sebagai peringkat kelima; *Brachypleura novaezeelandie* dari famili Psettodidae dengan jumlah tangkapan 50 ekor sebagai peringkat keenam, sedangkan spesies lain yang tertangkap jumlahnya kurang dari 50 ekor (Tabel 5).

Stasiun T4

Hasil tangkapan ikan pada stasiun ini sebanyak 253 ekor, terdiri dari 50 spesies yang mewakili 25 famili. Spesies-spesies yang mendominasi hasil tangkapan di stasiun ini adalah *Grammoplites scaber* dari famili Platycephalidae dengan jumlah tangkapan sebanyak 37 ekor sebagai peringkat pertama; *Grammatobothus periophthalmus* dari famili Bothidae dengan jumlah tangkapan 20 ekor sebagai peringkat kedua; *Engyprosopon grandisquama* dari famili Bothidae dengan jumlah tangkapan 18 ekor sebagai peringkat ketiga; *Scolopsis taeniopterus* dari famili Nemipteridae dengan jumlah tangkapan 17 ekor sebagai peringkat keempat; *Lutjanus vitta* dari famili Lutjanidae dengan jumlah tangkapan 13 ekor sebagai peringkat kelima dan peringkat keenam *Nemipterus tambuloides* dari famili Nemipteridae dengan jumlah tangkapan 11 ekor. Spesies-spesies lain yang tertangkap jumlahnya kurang dari 10 ekor (Tabel 6).

Berdasarkan atas jumlah individu dari keempat stasiun, maka spesies-spesies yang mendominasi seluruh tangkapan adalah: *Scolopsis taeniopterus* dari famili Nemipteridae dengan jumlah tangkapan 378 ekor (T1+T2+T3+T4); *Apogon ellioti* dari famili Apogonidae dengan jumlah tangkapan 294 ekor (T1+T2+T3+T4); *Sorsogona tuberculata* dari famili Platycephalidae dengan jumlah tangkapan 288 ekor (T1 + T3); *Grammoplites scaber* dari famili Platycephalidae dengan jumlah tangkapan 250 ekor (T1+T2+T3+T4); *Upeneus asymmetricus* dari famili Mullidae dengan jumlah tangkapan 246 ekor (T1+T2 dan T4); *Apistus carinatus* dari family Scorpaenidae dengan jumlah tangkapan 209 ekor (T1+T2+T3+T4); *Cynoglossus borneensis* dari family Cynoglossidae dengan jumlah tangkapan 145 ekor (T1+T2+T3+T4); *Paramonacanthus*

choirocephalus dari family Monacanthidae dengan jumlah tangkapan 140 ekor (T1+T2+T3+T4); *Nemipterus thosaporni* (*sp.2*) dari family Nemipteridae dengan jumlah tangkapan 139 ekor (T1+T2+T3+T4) dan *Priacanthus tayenus* dari family Priacanthidae dengan jumlah tangkapan 138 ekor (T1+T2+T3)

Tabel 2. Ikan-ikan yang tertangkap dengan pukat dasar (*bottom trawl*) di perairan Kep. Matasiri, Kalimantan Selatan

No.	Famili	ST 1	ST 2	ST 3	ST 4	ekor
1	Anguillidae	2	1	-	1	4
2	Antennariidae	3	1	1	-	5
3	Apogonidae	117	173	126	12	428
4	Balistidae	1	62	18	6	87
5	Batrachoididae	-	-	-	1	1
6	Bothidae	46	17	40	43	146
7	Caesionidae	-	-	1	-	1
8	Callionymidae	4	9	-	-	13
9	Carangidae	-	8	4	-	12
10	Chaetodontidae	-	3	-	-	3
11	Cynoglossidae	91	30	16	8	115
12	Dactylopteridae	-	-	2	-	2
13	Dasyatidae	-	-	6	-	6
14	Diodontidae	17	5	18	6	46
15	Engraulidae	-	-	8	-	8
16	Fistularidae	-	9	31	6	46
17	Gerreidae	1	-	-	-	1
18	Haemulidae	-	-	4	7	11
19	Hoplichthyidae	4	9	1	-	14
20	Labridae	1	28	1	-	30
21	Lagocephalidae	5	6	11	2	24
22	Leiognathidae	4	35	8	2	49
23	Lethrinidae	-	-	-	1	1
24	Lutjanidae	-	10	32	16	58
25	Malacanthidae	-	-	2	-	2
26	Monacanthidae	104	43	4	6	157
27	Mullidae	232	22	13	8	275
28	Nemipteridae	275	309	171	44	799
29	Paralichthyidae	-	5	48	1	54
30	Penguipedidae	45	7	-	-	52
31	Platycephalidae	324	248	127	50	749
32	Pleuronectidae	31	7	-	3	41
33	Polynemidae	-	-	-	3	3
34	Pomacentridae	19	16	1	-	36
35	Priacanthidae	22	50	75	-	147
36	Psettodidae	1	72	52	6	131
37	Scorpaenidae	137	87	40	9	273

No.	Famili	ST 1	ST 2	ST 3	ST 4	ekor
38	Serranidae	7	44	49	4	104
39	Siganidae	-	2	-	-	2
40	Soleidae	11	3	1	-	15
41	Syngnathidae	4	-	-	1	5
42	Synodontidae	18	15	9	6	48
43	Tetraodontidae	1	-	1	-	2
44	Theraponidae	-	15	-	-	15
45	Triacanthidae	-	-	5	1	6
46	Uranoscopidae	-	5	11	-	16
		1.527	1.356	937	253	4.043

Tabel 3. Ikan-ikan yang tertangkap dengan pukat dasar (*bottom trawl*) di perairan Kepulauan Matasiri, Kalimantan Selatan (T1)

No.	Famili/spesies	N (ekor)	Total Berat (gr)
1	Anguillidae	2	
1	Anguilla borneensis	2	60,70
2	Antennariidae	3	
2	Tathicarpus sp	3	10,50
3	Apogonidae	117	
3	Apogon ellioti	34	519,60
4	Apogon kiensis	29	230,50
5	Apogon semilineatus	19	31,40
6	Apogon sp.1	30	262,30
7	Apogon sp.2	5	26,10
4	Balistidae	1	
8	Abalistes stellatus	1	10,30
5	Bothidae	46	
9	Arnoglossus macrolopus	1	3,90
10	Arnoglossus polyspilus	3	60,20
11	Engyprosopon grandisquama	35	211,10
12	Grammatobothus periophthalmus	7	84,00
6	Callionymidae	4	
13	Dactylopus dactylopus	4	56,30
7	Cynoglossidae	91	
14	Cynoglossus borneensis	91	578,81
8	Diodontidae	17	
15	Diodon holocanthus	17	2.454,60
9	Gerreidae	1	
16	Gerres oyena	1	1,60
10	Hoplichthyidae	4	
17	Hoplichthys sp	4	19,70

No.	Famili/spesies	N (ekor)	Total Berat (gr)
11	Labridae	1	
18	Xipocheilus typus	1	5,40
12	Lagocephalidae	5	
19	Lagocephalus sceleratus	5	80,90
13	Leiognathidae	4	
20	Leiognathus elongatus	4	28,90
14	Monacanthidae	104	
21	Monacanthus chinensis	1	31,40
22	Paramonacanthus choirocephalus (F)	94	720,30
23	Paramonacanthus choirocephalus (M)	9	100,00
15	Mullidae	232	
24	Upeneus assymmetricus	232	1.998,70
16	Nemipteridae	275	
25	Nemipterus sp.	13	235,20
26	Nemipterus sp.3 (titik di peduncle)	2	10,70
27	Nemipterus tambuloides	57	1.075,95
28	Nemipterus thosaporni (sp.2)	3	69,30
29	Nemipterus zysron	83	1.447,50
30	Pentapodus setosus	1	4,70
31	Scolopsis taeniopterus	116	2.348,00
17	Penguipedidae	45	
32	Parapercis sp.	44	851,70
33	Parapercis sp.2	1	153,20
18	Platycephalidae	324	
34	Grammoplites scaber	2	51,30
35	Sorsogona tuberculata	287	2.195,76
36	Suggundus macracanthus	35	1.053,35
19	Pleuronectidae	31	
37	Nematops microstoma	4	15,80
38	Samaris cristatus	27	352,70
20	Pomacentridae	19	
39	Dischistodus propotaena	1	8,50
40	Pristotis obtusirostris	18	156,40
21	Priacanthidae	22	
41	Priacanthus macracanthus	4	147,80
42	Priacanthus tayenus	18	655,50
22	Psettodidae	1	
43	Brachypleura novaezeelandie	1	8,50

No.	Famili/spesies	N (ekor)	Total Berat (gr)
23	Scorpaenidae	137	
44	Apistus carinatus	106	1.048,10
45	Inimicus cuvieri	13	384,50
46	Minous quincarinatus	17	100,40
47	Scorpaenodes sp.	1	1,50
24	Serranidae	7	
48	Epinephelus areolatus	3	25,60
49	Epinephelus sexfasciatus	4	163,40
25	Soleidae	11	
50	Aesopia cornuta	1	15,90
51	Zebrias zebra	10	181,95
26	Syngnathidae	4	
52	Hippocampus kuda	3	9,60
53	Trachyrhamphus bicoarctatus	1	5,20
27	Synodontidae	18	
54	Saurida undosquamis	18	827,60
28	Tetraodontidae	1	
55	Arothron stellatus	1	99,10
		1.527	21.291,92

Tabel 4. Ikan-ikan yang tertangkap dengan pukat dasar (bottom trawl) di perairan Kep.Matasiri, Kalimantan Selatan (T2)

No.	Famili/spesies	N (ekor)	Total Berat (gr)
1	Anguillidae		
1	Anguilla borneensis	1	3,10
2	Antennariidae		
2	Tathicarpus sp	1	21,00
3	Apogonidae		
3	Apogon ellioti	141	519,60
4	Apogon kiensis	23	23,20
5	Apogon semilineatus	4	11,10
6	Apogon sp.1	5	41,90
4	Balistidae		
7	Abalistes stellatus	62	1.517,10
5	Bothidae		
8	Arnoglossus macrolopus	3	6,30
9	Grammatobothus periophthalmus	14	124,70
6	Callionymidae		
10	Callionymus grossi	1	11,80
11	Callionymus japonicus	1	16,20
12	Dactylopus dactylopus	7	136,20

No.	Famili/spesies	N (ekor)	Total Berat (gr)
7	Carangidae		
13	Carangoides sp.	1	50,70
14	Selaroides leptolepis	6	225,00
15	Seriolina nigrofasciata	1	28,10
8	Chaetodontidae		
16	Heniochus acuminatus	3	23,10
9	Cynoglossidae		
17	Cynoglossus borneensis	30	171,20
10	Diodontidae		
18	Diodon holocanthus	5	867,90
11	Fistularidae		
19	Fistularia petimba	9	185,00
12	Hoplichthyidae		
20	Hoplichthys sp	9	45,80
13	Labridae		
21	Xiphocheilus typus	28	361,30
14	Lagocephalidae		
22	Lagocephalus sceleratus	6	656,30
15	Leiognathidae		
23	Leiognathus leuciscus	30	280,20
24	Leiognathus elongatus	5	66,50
16	Lutjanidae		
25	Lutjanus erythropterus	7	578,90
26	Lutjanus vitta	3	124,80
17	Monacanthidae		
27	Monacanthus chinensis	1	54,90
28	Paramonacanthus choirocephalus (F)	42	71,40
18	Mullidae		
29	Parupeneus heptacanthus	5	168,70
30	Upeneus asymmetricus	9	105,80
31	Upeneus sundaicus	8	402,00
19	Nemipteridae		
32	Nemipterus sp.	22	2.420,10
33	Nemipterus tambuloides	9	223,30
34	Nemipterus thosaporni (sp.2)	83	2.798,19
35	Nemipterus zysron	7	442,70
36	Pentapodus setosus	4	245,40
37	Scolopsis taeniopterus	184	6.538,59
20	Paralichthyidae		
38	Pseudorhombus jenynsii	5	52,00
21	Penguipedidae		
39	Parapercis sp.	7	153,20

No.	Famili/spesies	N (ekor)	Total Berat (gr)
22	Platycephalidae		
40	<i>Elates ransonneti</i>	122	440,00
41	<i>Grammoplites scaber</i>	90	2.195,76
42	<i>Inegocia japonica</i>	36	1.355,60
23	Pleuronectidae		
43	<i>Samaris cristatus</i>	7	82,80
24	Pomacentridae		
44	<i>Pristotis obtusirostris</i>	16	54,50
25	Priacanthidae		
45	<i>Priacanthus tayenus</i>	50	1.891,95
26	Psettodidae		
46	<i>Brachypleura novaezeelandie</i>	72	471,30
27	Scorpaenidae		
47	<i>Apistus carinatus</i>	77	960,50
48	<i>Inimicus cuvieri</i>	3	19,10
49	<i>Minous trachycephalus</i>	1	8,90
50	<i>Neomithe rotunda</i>	4	30,30
51	<i>Pterois ruselli</i>	2	126,70
28	Serranidae		
52	<i>Cephalopolis boenack</i>	1	8,00
53	<i>Epinephelus areolatus</i>	8	83,50
54	<i>Epinephelus sexfasciatus</i>	35	2.277,50
29	Siganidae		
55	<i>Siganus canaliculatus</i>	2	73,90
30	Soleidae		
56	<i>Aesopia cornuta</i>	1	4,00
57	<i>Zebrias zebra</i>	2	37,90
31	Synodontidae		
58	<i>Saurida undosquamis</i>	14	1.041,50
59	<i>Synodus similis</i>	1	28,70
32	Theraponidae		
60	<i>Therapon teraps</i>	15	1.266,70
33	Uranoscopidae		
61	<i>Uranoscopus cognatus</i>	5	226,10
Jumlah		1.356	32.458,49

Tabel 5. Ikan-ikan yang tertangkap dengan pukat dasar (bottom trawl) di perairan Kep.Matasiri, Kalimantan Selatan (T3)

No.	Famili/spesies	N (ekor)	Total Berat (gr)
1	Antennariidae		
1	Tathicarpus sp	1	47,10
2	Apogonidae		
2	Apogon ellioti	110	110,00
3	Apogon kiensis	8	41,10
4	Apogon sp.4	8	57,10
3	Balistidae		
5	Abalistes stellatus	18	796,40
4	Bothidae		
6	Grammatobothus periophthalmus	37	409,70
7	Lophonectes sp.	3	16,90
5	Caesionidae		
8	Caesio pisang	1	31,10
6	Carangidae		
9	Selar crumenophthalmus	1	120,20
10	Selaroides leptolepis	2	86,30
11	Seriolina nigrofasciata	1	352,50
7	Cynoglossidae		
12	Cynoglossus borneensis	16	90,60
8	Dactylopteridae		
13	Dactyloptena orientalis	2	72,40
9	Dasyatidae		
14	Neotrygon kuhlii	6	3.316,50
10	Diodontidae		
15	Diodon eydouxii	3	38,30
16	Diodon holocanthus	15	867,90
11	Engraulidae		
17	Engrauliid sp.	8	16,30
12	Fistularidae		
18	Fistularia petimba	31	634,00
13	Haemulidae		
19	Diagramma pictum	4	832,90
14	Hoplichthyidae		
20	Hoplichthys sp	1	5,00
15	Labridae		
21	Xipocheilus typus	1	7,10
16	Lagocephalidae		
22	Lagocephalus scleratus	11	1.092,50
17	Leiognathidae		
23	Leiognathus leuciscus	8	174,70

No.	Famili/spesies	N (ekor)	Total Berat (gr)
18	Lutjanidae		
24	Lutjanus erythropterus	9	1.187,50
25	Lutjanus lutjanus	14	804,30
26	Lutjanus sebae	1	3,50
27	Lutjanus vitta	8	661,20
19	Malacanthidae		
28	Bleniid sp.	2	1,30
20	Monacanthidae		
29	Aluterus monoceros	2	106,10
30	Paramonacanthus choirocephalus (F)	2	104,03
21	Mullidae		
31	Parupeneus heptacanthus	6	299,60
32	Upeneus sundaicus	7	204,40
22	Nemipteridae		
33	Nemipterus sp.	3	91,30
34	Nemipterus nematophorus	1	74,20
35	Nemipterus peronii	1	77,50
36	Nemipterus tambuloides	35	1.221,90
37	Nemipterus thosaporni (sp.2)	52	3.210,20
38	Nemipterus vitiensis	2	176,40
39	Nemipterus zysron	15	1.401,10
40	Scolopsis taeniopterus	61	7.261,10
41	Scolopsis vosmeri	1	59,50
23	Paralichthyidae		
42	Pseudorhombus elevatus	45	443,70
43	Pseudorhombus jenynsii	3	39,90
24	Platycephalidae		
44	Grammoplites scaber	121	2.539,00
45	Inegocia japonica	4	105,50
46	Onigocia spinosa	1	5,90
47	Sorsogona tuberculata	1	5,10
25	Pomacentridae		
48	Pristotis obtusirostris	1	11,70
26	Priacanthidae		
49	Priacanthus macracanthus	5	215,80
50	Priacanthus tayenus	70	4.518,65
27	Psettodidae		
51	Brachypleura novaezeelandie	50	250,40
52	Psettodes erumei	2	1.645,10

No.	Famili/spesies	N (ekor)	Total Berat (gr)
28	Scorpaenidae		
53	Apistus carinatus	23	371,00
54	Inimicus cuvieri	1	20,60
55	Inimicus sinensis	1	36,90
56	Minous quincarinatus	1	17,90
57	Neomithe rotunda	8	33,50
58	Pterois ruselli	5	466,90
59	Scorpaena sp.	1	0,80
29	Serranidae		
60	Cephalopolis boenack	1	34,10
61	Epinephelus areolatus	17	290,40
62	Epinephelus sexfasciatus	31	2.678,50
30	Soleidae		
63	Aseraggodes sp.	1	41,40
31	Synodontidae		
64	Saurida undosquamis	9	202,23
33	Tetraodontidae		
65	Arothron stellatus	1	24,60
34	Triacanthidae		
66	Tripodichthys blochi	5	90,80
35	Uranoscopidae		
67	Uranoscopus cognatus	11	101,40
Jumlah		937	41.388,51

Tabel 6. Ikan-ikan yang tertangkap dengan pukat dasar (bottom trawl) di perairan Kep. Matasiri, Kalimantan Selatan (T4)

No.	Famili/spesies	N (ekor)	Total Berat (gr)
1	Anguillidae		
1	Anguilla borneensis	1	22,80
2	Apogonidae		
2	Apogon ellioti	9	127,20
3	Apogon semilineatus	1	2,30
4	Apogon sp.1	2	14,10
3	Balistidae		
5	Abalistes stellatus	6	259,30
4	Batrachoididae		
6	Batrachomoeus trispinosus	1	8,70
5	Bothidae		
7	Arnoglossus polyspilus	5	98,20
8	Engyprosopon grandisquama	18	89,50
9	Grammatobothus periophthalmus	20	189,70

No.	Famili/spesies	N (ekor)	Total Berat (gr)
6	Cynoglossidae		
10	Cynoglossus borneensis	8	126,00
7	Diodontidae		
11	Diodon holocanthus	6	954,00
8	Fistularidae		
12	Fistularia petimba	6	87,10
9	Haemulidae		
13	Diagramma pictum	5	245,80
14	Pomadasys maculatus	2	107,60
10	Lagocephalidae		
15	Lagocephalus sceleratus	2	38,80
11	Leiognathidae		
16	Leiognathus leuciscus	1	30,20
17	Leiognathus elongatus	1	10,80
12	Lethrinidae		
18	Gymnocranius elongatus	1	86,80
13	Lutjanidae		
19	Lutjanus erythropterus	1	33,10
20	Lutjanus lutjanus	2	190,70
21	Lutjanus vitta	13	1.079,70
14	Monacanthidae		
22	Monacanthus chinensis	4	82,30
23	Paramonacanthus choirocephalus (F)	2	16,10
15	Mullidae		
24	Parupeneus heptacanthus	3	329,10
25	Upeneus assymmetricus	5	137,90
16	Nemipteridae		
26	Nemipterus peronii	2	155,20
27	Nemipterus tambuloides	11	436,40
28	Nemipterus thosaporni (sp.2)	1	9,20
29	Nemipterus zysron	7	561,40
30	Pentapodus setosus	2	153,10
31	Scolopsis taeniopterus	17	1.358,50
32	Scolopsis vosmeri	4	134,80
17	Paralichthyidae		
33	Pseudorhombus jenynsii	1	6,80
18	Platycephalidae		
34	Elates ransonneti	7	62,50
35	Grammoplites scaber	37	801,40
36	Inegocia japonica	2	22,70
37	Onigocia spinosa	3	11,90
38	Platycephalus indicus	1	129,80
19	Pleuronectidae		
39	Samaris cristatus	3	33,30
40	Polydactilus sextarius	3	236,60
20	Psettodidae		
41	Brachypleura novaezeelandie	3	19,30
42	Psettodes erumei	3	1.648,70
21	Scorpaenidae		

No.	Famili/spesies	N (ekor)	Total Berat (gr)
43	Centrogenys sp.	3	52,20
44	Apistus carinatus	3	81,90
45	Inimicus cuvieri	3	24,30
22	Serranidae		
46	Cephalopolis boenack	1	28,00
47	Epinephelus sexfasciatus	3	279,70
23	Syngnathidae		
48	Hippocampus kuda	1	3,40
24	Synodontidae		
49	Saurida undosquamis	6	324,20
25	Triacanthidae		
50	Tripodichthys blochi	1	7,00
Jumlah		253	10.950

Sebaran Spesies

Sebaran spesies dari ke empat stasiun pengamatan merata, di ke empat stasiun tersebut (FK) 82.48%. Dari 108 spesies yang tertangkap, terdapat 88 spesies yang selalu hadir (tertangkap), masing-masing pada T1 = 82.24%, T2 = 82.24%, T3 = 80.73% dan T4 = 82.48%.

Indeks Kekayaan Spesies

Dari hasil perhitungan nilai Indeks Kekayaan Spesies (nilai D) pada empat stasiun pengamatan (Tabel 3) memperlihatkan, bahwa penyebaran nilai kekayaan spesies tidak berbeda nyata (hampir sama) besarnya. Pada stasiun T1 nilai kekayaan spesies (D) = 54,6859, stasiun T2 nilai D = 60,6807, stasiun T3 nilai D = 66,6635 dan stasiun T4 nilai D = 49,5839. Hal ini terjadi karena dari ke empat stasiun tersebut perbedaan jumlah spesiesnya tidak begitu besar.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di perairan Kepulauan Matasiri, Kalimantan Selatan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Spesies-spesies ikan yang mendominasi hasil tangkapan adalah; *Scolopsis taeniopterus*, *Apogon ellioti*, *Sorsogona tuberculata*, *Grammolites scaber*, *Upeneus asymmetricus*, *Apistus carinatus*, *Cynoglossus borneensis*, *Paramonacanthus choirocephalus* (F), *Nemipterus thosaporni* (sp.2), *Priacanthus tayenus*.
2. Umumnya spesies-spesies yang tertangkap termasuk ikan ekonomis penting
3. Sebaran spesies dari ke empat stasiun merata
4. Nilai Indeks Kekayaan Spesies (D) ke empat stasiun tidak berbeda nyata
5. Hasil tangkapan di stasiun T4 paling sedikit baik jumlah individu maupun jumlah spesiesnya.

DAFTAR PUSTAKA

Margalef, R. 1957. La Teoria De La Informacion En Ecologia. Mem. R. Acad. Sci. J. Arte. Barcelona 32: 373-449.

Odum, E. P. 1971. Fundamental of Ecology. W. B. Saunders Company. Philadelphia, London.